

BAB V

PENUTUP

Bagian terakhir pada penelitian ini menjabarkan simpulan, implikasi penelitian yang meliputi teoritis, praktis, dan sosial, serta rekomendasi yang didasarkan dari hasil penelitian. Simpulan pada penelitian ini akan menjawab permasalahan yang menjadi tujuan penelitian, yaitu “bagaimana proses komunikasi orang tua dan anak dalam keputusan akademik di perguruan tinggi.” Bagian implikasi akan menjelaskan hasil penelitian ini dapat menyumbang kontribusi dalam segi teoritis, praktis, dan sosial. Pada bagian rekomendasi akan dituliskan uraian saran untuk pihak-pihak terkait yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

5.1. Simpulan

Sebagai produk dari penelitian yang menggunakan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA), ada beberapa temuan yang memiliki kesamaan maupun perbedaan dalam proses komunikasi orang tua dan anak dalam keputusan program studi di perguruan tinggi. Temuan yang pertama menunjukkan bahwa temuan penelitian ini berisikan berbagai kesamaan maupun perbedaan antar-informan yang mengalami proses keputusan pemilihan program studi, Temuan penelitian tersebut adalah:

1. Pola Komunikasi yang didominasi Oleh Orang Tua Tidak Mengakomodir Preferensi Anak

Orang tua cenderung tidak mengakomodir preferensi anak, terutama dalam konteks pemilihan program studi di mana orang tua berada pada posisi yang lebih dominan dan memiliki otoritas penuh dalam pengambilan keputusan, sementara anak tidak memiliki ruang yang cukup untuk menyuarakan pandangan atau minat mereka. Dalam pola ini, orang tua dipandang sebagai figur yang lebih berpengetahuan atau berpengalaman, yang kemudian menggunakan otoritas tersebut untuk mengarahkan anak sesuai dengan harapan dan ekspektasi mereka sendiri

2. Peran dan Kedudukan dalam Keluarga Menentukan Keputusan Akhir Program Studi di Perguruan Tinggi

Orang tua memegang otoritas penuh dan cenderung mendominasi proses pengambilan keputusan tanpa melibatkan anak secara aktif. di mana orang tua berada pada posisi tertinggi, memperkuat dominasi ini. Akibatnya, keputusan mengenai program studi seringkali ditentukan oleh orang tua sesuai dengan harapan dan ekspektasi mereka, sementara aspirasi dan preferensi anak kurang dipertimbangkan. Pola komunikasi otoriter dan hierarki keluarga yang kuat menyebabkan anak memiliki peran yang pasif dalam proses ini, sehingga keputusan akhir lebih mencerminkan keinginan orang tua daripada minat dan bakat anak.

3. Keputusan Pemilihan yang diarahkan Oleh Orang Tua Menghasilkan Rasa Tidak Puas Dalam Menekuni Studi

Keputusan pemilihan program studi yang diarahkan oleh orang tua cenderung menghasilkan rasa tidak puas pada anak dalam menekuni studi. Ketika orang tua lebih dominan dalam menentukan jalur akademik, sering kali minat dan preferensi anak tidak diakomodasi dengan baik. Akibatnya, anak merasa kurang terlibat dalam proses pengambilan keputusan, yang berujung pada penurunan motivasi dan ketidakcocokan dengan bidang studi yang dijalani. Ketidakpuasan ini tidak hanya berdampak pada kinerja akademis, tetapi juga pada kesejahteraan emosional anak dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi.

5.2. Implikasi

5.2.1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan dan pengetahuan tentang studi fenomenologi terkait pengalaman dalam proses diskusi komunikasi dalam pemilihan program studi di perguruan tinggi yang dialami oleh anak dan orangtua. Penelitian ini dapat membantu merefleksikan realita yang terjadi di lingkungan sekitar, bagaimana komunikasi yang dominan oleh satu pihak, dalam hal ini orang tua, dapat memengaruhi anak secara psikologis dan akademis. terutama dalam konteks hubungan orang tua dan anak dalam pengambilan keputusan penting seperti pemilihan program studi.

5.2.2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi refleksi bagi keluarga, khususnya dalam memperbaiki cara komunikasi antara orang tua dan anak ketika membahas keputusan penting seperti pemilihan program studi di perguruan tinggi. Dalam praktisnya, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi orang tua untuk lebih memahami bagaimana cara berkomunikasi yang sehat dan produktif dengan anak-anak mereka, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada kehendak orang tua semata, tetapi juga mempertimbangkan minat, bakat, dan aspirasi anak.

5.2.3. Sosial

Secara sosial, penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan penting mengenai pola komunikasi dan pengambilan keputusan dalam konteks keluarga, yang mencerminkan dinamika sosial yang lebih luas. Dalam masyarakat luas, terutama yang masih kental dengan nilai-nilai tradisional, orang tua sering kali memegang peran dominan dalam menentukan masa depan anak, terutama dalam hal pendidikan. Harapannya, penelitian ini dapat memicu kesadaran sosial mengenai pentingnya memberikan lebih banyak ruang bagi anak-anak untuk terlibat dalam keputusan yang menyangkut kehidupannya sendiri.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang yaitu diharapkan adanya keterlibatan subjek dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih beragam. Dengan melibatkan lebih banyak variasi latar belakang, hasil penelitian di masa depan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana peran dan pola komunikasi orangtua dan anak dalam pengambilan keputusan program studi di berbagai konteks masyarakat.